

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pendidikan agaknya tidak pernah habis dan selalu menarik untuk dibicarakan. Banyak sekali aspek pendidikan yang dapat dikaji dan dijadikan bahan diskusi, mulai dari lembaga pendidikan, materi pendidikan, tenaga pengajar, biaya sekolah, keluarga dan masih banyak lagi masalah yang dapat dikaji berhubungan dengan pendidikan. Besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka terhadap pekerjaan. Mereka lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.

Perguruan tinggi merupakan lembaga/ institusi yang sangat bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kependaian bangsanya agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Sistem pendidikan/ pengajarannya pun harus secara rutin dilakukan evaluasi dengan mengacu perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta perkembangan global dalam masyarakat dunia. Sistem pendidikan di perguruan tinggi yang hanya mengarah pada produk lulusan tanpa melihat proses pencapaian hasil pendidikan perlu dilakukan evaluasi. Dengan adanya sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang saat ini sedang dalam proses sosialisasi dan implementasi di semua perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang merupakan salah satu jawaban agar para lulusan perguruan tinggi tersebut mampu bersaing dengan para lulusan dari perguruan tinggi dari luar negeri maka untuk mengukur keberhasilan sistem KBK tersebut perlu adanya suatu Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Setiap program studi harus merumuskan profil, kualifikasi, kompetensi dan indikator capaian kompetensi lulusannya. Ketiga parameter tersebut digunakan sebagai standar ukuran keberhasilan penyelenggaraan program studi. *Profil* lulusan adalah suatu deskripsi singkat yang menggambarkan tentang peran lulusan suatu program studi misalnya sebagai manajer, designer, food technologist, food engineer, akuntan, dsb. *Kualifikasi* adalah pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan dalam rangka melakukan suatu pekerjaan tertentu. Sedangkan *kompetensi* menurut Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 adalah seperangkat

tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sementara indikator capaian kinerja (*performance*) adalah ukuran capaian (*achievement*) kompetensi yang dimiliki lulusan. (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045 tahun 2002)

Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan. Demikian juga sikap seseorang terhadap sesuatu yang sama mungkin saja tidak sama

Para remaja yang kurang berminat pada pendidikan biasanya menunjukkan ketidakseimbangan ini dalam cara-cara berikut. Mereka menjadi orang yang berprestasi rendah, bekerja di bawah kemampuannya dalam setiap mata pelajaran atau dalam mata pelajaran yang tidak disukai. Ada yang membolos dan berusaha memperoleh izin dari orang tua untuk berhenti sekolah sebelum waktunya. Ada yang berhenti sekolah setelah duduk di kelas terakhir tanpa merasa perlu untuk memperoleh ijazah. Hal ini terutama sering terjadi pada remaja yang matang lebih awal, yang tidak hanya memandang sekolah sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi juga sebagai pengalaman yang merendahkan. (Elizabeth Hurlaock, psikologi perkembangan, 2008)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa semester I Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang pada bulan november 2019 dengan wawancara bahwa minat belajar mahasiswa 50% paksaan orang tua, 50% kemauan sendiri. Diharapkan dengan penelitian ini prestasi belajar mahasiswa dapat di kendalikan walaupun minat belajar dari awal bukan atas kehendak sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan minat belajar dan kedisiplinan mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pengaruh minat belajar dan kedisiplinan mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi minat belajar mahasiswa Semester II prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraen Malang

1.3.2.2 Mengidentifikasi kedisiplinan mahasiswa Semester II prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraen Malang

1.3.2.3 Mengidentifikasi hubungan minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Meningkatkan pengembangan penelitian dan jumlah publikasi di Pendidikan tinggi di Indonesia.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan untuk pemantapan diri dalam melanjutkan Pendidikan sesuai minat belajar agar prestasi belajar memuaskan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4.3 Bagi Pendidik

Sebagai bahan acuan dalam mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan latar belakang minat belajar mahasiswa.

1.5 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	<i>submitted</i>	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	tidak ada
		Lokal	tidak ada
3	Bahan ajar	tidak ada	
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial)	tidak ada	
5	Tingkat Kesiapan Tekonologi (TKT)	1	